

SKRIPSI

**ANALISIS MINAT MENJADI WIRAUSAHA
PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN ANGKATAN 2020
DI UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA
YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:
AGIL MUSNALDI
NIM : 2032174
Program Studi : S1 Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS MINAT MENJADI WIRAUSAHA
PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN ANGGKATAN 2020
DI UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2020 di Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta menjadi wirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian adalah mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia sejumlah 147 mahasiswa. Sampel yang diambil ialah 60 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data dalam penelitian ini analisis indeks, dengan standar indeksnya adalah 10,00-40,00 adalah rendah, 41,00-70,00 adalah sedang dan 71,00-100,00 adalah tinggi. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara melalui kuesioner yang berisikan pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dorongan diri (personal) memiliki rata-rata nilai indeks sebesar $91 > 71$, dan menunjukkan bahwa faktor personal dapat mendorong minat mahasiswa menjadi wirausaha. Hasil analisis pada faktor sosial menunjukkan rata-rata nilai indeks yang tinggi, yaitu $90 > 71$, dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial dapat mendorong minat mahasiswa menjadi wirausaha. Rata-rata nilai indeks pada faktor emosi ialah $85 > 71$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor emosi dapat mendorong minat mahasiswa menjadi wirausaha. Ketiga faktor menunjukkan hasil nilai indeks yang tinggi yaitu > 71 . Hal ini menunjukkan bahwa faktor personal, sosial dan emosi dalam penelitian ini, dapat mendorong minat mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 di Universitas Cendekia Mitra Indonesia menjadi wirausaha. Faktor dorongan dalam diri (personal) mempunyai indeks paling tinggi, yaitu 91.

Kata kunci : Faktor Personal, Sosial, Emosi, Minat, Wirausaha

**ANALYSIS OF INTEREST IN BECOMING AN ENTREPRENEUR
ON STUDENTS OF MANAGEMENT STUDY PROGRAM CLASS OF 2020
THE CENDEKIA MITRA UNIVERSITY INDONESIA
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

This study aims to determine the interest of Management study program students class of 2020 at Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta to become entrepreneurs. This research is a quantitative descriptive study with the research population being Management study program students class of 2020 at Universitas Cendekia Mitra Indonesia totaling 147 students. The sample taken was 60 students using the slovin formula. The data analysis technique in this study is index analysis, with the standard index being 10.00-40.00 is low, 41.00-70.00 is medium and 71.00-100.00 is high. Research data obtained from interviews through a questionnaire containing statements with answer choices using a Likert scale. The results showed that the self-drive factor (personal) has an average index value of 91 > 71, and shows that personal factors can encourage students' interest in becoming entrepreneurs. The results of the analysis on social factors show a high average index value, namely 90 > 71, and are included in the high category. This shows that social factors can encourage students' interest in becoming entrepreneurs. The average index value on the emotion factor is 85 > 71. This shows that emotional factors can encourage students' interest in becoming entrepreneurs. These three factors show the results of a high index value, namely > 71. This shows that personal, social and emotional factors in this study can encourage the interest of management study program students class of 2020 at Universitas Cendekia Mitra Indonesia to become entrepreneurs. The internal encouragement factor (personal) has the highest index, which is 91.

Keywords: personal, social, emotional factors, interest, entrepreneurship

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa ialah individu yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa diartikan sebagai pelaku dan bagian dari pendidikan perguruan tinggi baik dari negeri maupun swasta. Mahasiswa pada umumnya berada pada rentang usia 18-25 tahun yang masuk pada kategori remaja akhir hingga dewasa awal atau dewasa madya.

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat, (UU RI Nomor 12 tahun 2012).

Mahasiswa adalah kaum intelektual yang harus mampu memainkan 4 (empat) peran pokok (*agent of change, social control, iron stock dan modal force*) di masyarakat dengan tetap berpegang pada teguh dan kearifan lokal, sehingga respon positif dari masyarakat atas aktifitas yang mahasiswa lakukan dapat lahir dengan sendirinya (Cahyono, 2019). Adapun definisi peran mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. *Agent Of Change*

Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penggagas perubahan, tapi juga sebagai objek atau pelaku dari perubahan tersebut. Perubahan yang dimaksud tentu perubahan kearah yang positif dan tidak menghilangkan jati diri mahasiswa sebagai warga negara Bangsa Indonesia. Namun untuk mengubah sebuah sistem, hal utama yang harus dirubah terlebih dahulu adalah diri sendiri.

b. *Social Control*

Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya.

c. *Agent Of Change*

Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penggagas perubahan, tapi juga sebagai objek atau pelaku daro perubahan tersebut. Perubahan yang dimaksud tentu perubahan kearah yang positif dan tidak menghilangkan jati diri mahasiswa sebagai warga negara Bangsa Indonesia. Namun untuk mengubah sebuah sistem, hal utama yang harus dirubah terlebih dahulu adalah diri sendiri.

d. *Social Control*

Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya.

e. *Iron Stock*

Mahasiswa dapat menjadi Iron Stock, yaitu mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. Mahasiswa adalah aset, cadangan dan harapan bangsa di masa depan.

f. *Modal Force*

Mahasiswa dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, karena mahasiswa berperan sebagai teladan di tengah-tengah masyarakat. Segala tingkah laku mahasiswa akan diamati dan dinilai oleh masyarakat. Untuk itu mahasiswa harus pandai menempatkan diri dan hidup berdampingan di tengahtengah masyarakat.

2. **Minat**

Menurut Ulfah (2022) minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sejalan dengan yang

diungkapkan diatas maka sah mengemukakan bahwa minat adalah “kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Crow and Crow berpendapat bahwa minat erat hubungannya dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda atau bisa juga sebagai pengalaman efektif yang dipengaruhi oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu (Yusuf, 2016)

Ulfah (2022) menambahkan minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah sebagai berikut:

- a. Faktor dorongan dari dalam diri /personal (internal), yaitu suatu keinginan yang sifatnya berasal dari diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh keadaan diluar diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk bertindak memenuhi keinginan tersebut.
- b. Faktor sosial (eksternal), yaitu suatu keinginan yang sifatnya apabila keinginannya tersebut dapat dicapai akan memperoleh atau mendapat persetujuan dan dapat diterima oleh lingkungan.
- c. Faktor emosi berkaitan erat dengan perasaan senang atau tidak senang, puas atau tidak puas. Apabila suatu keinginan tercapai atau sukses maka akan menimbulkan rasa senang dan memperkuat minat. Sebaliknya bila keinginan itu gagal maka akan menghilangkan minat itu sendiri. Faktor emosi yang dibahas dalam penelitian ini adalah faktor perasaan atau emosi yang dimiliki responden yang merupakan hasil pikiran, perasaan dan juga dorongan dari pihak tertentu dalam minat menjadi wirausaha

3. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Secara bahasa, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira memiliki arti peluang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, serta berwatak agung. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkan. (Santi, 2021).

Dikutip dari buku Kewirausahaan yang ditulis Sanawiri (2018) kewirausahaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan penuh inovasi dengan cara yang kreatif. Adapun seorang wirausahawan harus memiliki rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berorientasi pada masa depan, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko dan original. Modal kewirausahaan dapat berupa modal intelektual berupa ide dan gagasan, modal sosial dan moral yang berupa kejujuran, integritas, menepati janji, kesetiaan, kewajaran, suka membantu orang lain, menghormati orang lain, warga negara yang baik dan taat hukum, mengejar keunggulan dan bertanggung jawab. Selain itu adapun modal mental berupa keberanian menghadapi resiko dan modal material berupa uang.

Berwirausaha adalah upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan usaha atau aktifitas bisnis atas dasar kemauan sendiri, atau mendirikan usaha/bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri. Santi (2021) menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan kerja bagi orang lain. Ada enam manfaat jika seseorang berwirausaha, yaitu:

- 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri
- 2) Memberi peluang melakukan perubahan
- 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
- 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.

- 6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

b. Karakteristik kewirausahaan

Ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari dari berbagai aspek kepribadian, seperti jiwa, watak, sikap, dan perilaku seseorang. Ciri-ciri kewirausahaan menurut Pujiyati (2018) meliputi 6 komponen penting, yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan.

Ciri – ciri tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 2) Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
- 3) Memiliki motif berprestasi, indikatornya berorientasi pada hasil dan wawasan masa depan.
- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- 5) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.

4. Minat Berwirausaha

Menurut Maryasih (2022) setiap orang memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain. Tidak semua orang memiliki keinginan yang sama dalam melakukan hal/kegiatan tersebut. Hal tersebut merupakan sedikit gambaran mengenai minat. Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas. Minat adalah rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat merupakan dorongan/ keinginan untuk melakukan suatu hal atau kegiatan karena adanya ketertarikan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya.

Bayu, (2020) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha. Selanjutnya dikemukakan bahwa wirausaha merupakan innovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Menurut Hamdani (2020) minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan taktik dan teori, sehingga timbul rasa ingin untuk menguasainya.

Menurut Tumanggor, *et al* (2022) menyatakan bahwa terdapat karakteristik yang melekat pada diri seorang wirausahawan sebagai berikut:

a. *Desire for responsibility*

Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap usaha yang dimilikinya, dalam hal ini wirausaha memiliki tanggung jawab resiko yang akan terjadi pada usahanya

b. *Tolerance for ambiguity*

Memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain dan mampu menjaga dan mempertahankan hubungan dengan orang lain. Karena seorang wirausahawan tidak akan terlepas dari bantuan orang lain yang ikutserta melanacarkan usahanya.

c. *Vision*

Seorang wirausahawan harus memiliki motivasi dalam mengembangkan sebuah usahanya. Dalam hal ini, visi perusahaan ataupun visi seorang wirausahawan harus dimiliki untuk mengembangkan usahanya.

d. *Tolerance for failure*

Usaha yang berhasil membutuhkan sebuah kerja keras, pengorbanan baik waktu, biaya dan tenaga.

e. *Internal locus of control*

Seorang wirausahawan harus mampu mengendalikan diri sendiri terhadap persaingan bisnis yang berubah dengan cepat dan mampu menciptakan inovasi bisnis agar usahanya tetap terus berkembang dan bertahan.

f. *Continuous improvement*

Seorang pengusaha harus mengupayakan usahanya agar menguntungkan untuk waktu yang jangka panjang.

g. *Preference for moderate risk*

Seorang wirausahawan akan berhadapan dengan intensitas risiko yang digolongkan dalam 3 macam sifat mengambil risiko yaitu, *risk seeking*, *moderat risk* dan *risk averse*.

h. *Confidence in their ability to success*

Memiliki keyakinan dan percaya diri atas kemampuan membawa usahanya untuk semakin maju dan memiliki keuntungan jangka panjang,

i. *Desire for immediate feedback*

Wirausahawan yang memiliki keinginan untuk mendapatkan *feedback* terhadap suatu permasalahan yang dimana wirausaha dituntut untuk berpikir kritis dan mampu membaca situasi dan peluang kemajuan bisnisnya.

j. *High Energy Level*

Seorang wirausaha memiliki kemampuan dan energi yang cukup tinggi dalam melakukan usaha yang sejalan dengan resiko yang siap ditanggung.

Minat berwirausaha menurut Hamdani (2020) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Faktor personal, yaitu menyangkut aspek kepribadian yang diantaranya:
 - a) Adanya ketidakpuasan dengan pekerjaan seseorang
 - b) Adanya putusan hubungan kerja dan tidak ada pilihan pekerjaan lain
 - c) Dorongan faktor usia
 - d) Keberanian menanggung resiko
 - e) Komitmen/minat tinggi pada bisnis
- 2) Faktor *Environment*, yaitu faktor yang berhubungan dengan lingkungan fisik, diantaranya:

- a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan
 - c) Mengikuti latihan khusus bisnis
 - d) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha
- 3) Faktor *Sosilogical*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya:
- a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
 - d) Adanya bantuan keluarga
 - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

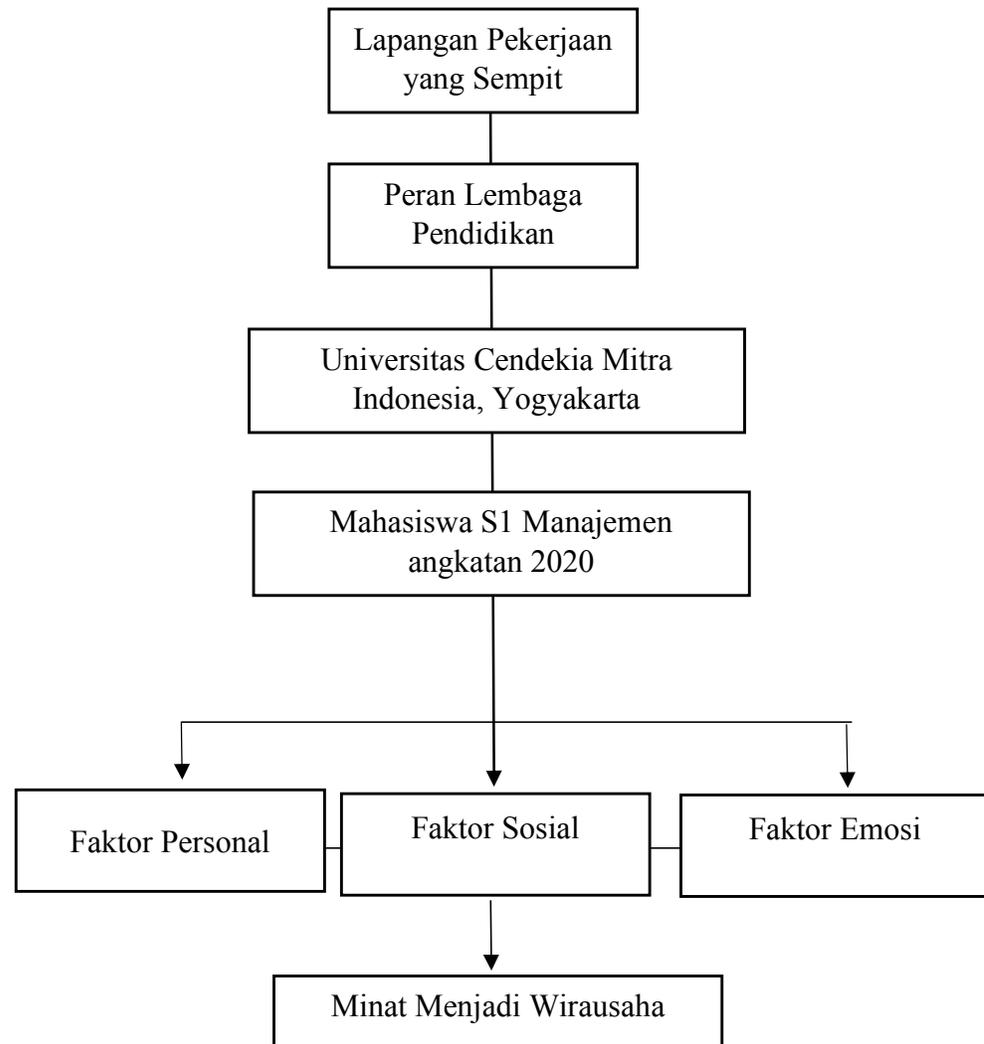
B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Judul	Hasil
Analisis Minat Berwirausaha Angkatan 2015-2018 Pendidikan Ekonomi Di Universitas Negeri Makasar Oleh : Misrah, 2019	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu 32 responden dari 54 responden (59,9%). Hal ini berarti bahwa minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2015-2018 dapat menumbuhkan & meningkatkan minat berwirausaha bagi siswanya karena adanya faktor internal dan eksternal dari setiap mahasiswa dan dibuktikan dengan sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu faktor eksternal sebanyak 34 dari 54 responden (63,1%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya faktor eksternal berupa dorongan orang tua dan pengaruh dari lingkungan sekitar.
Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha Oleh : Ni Putu Lisa Ernawatingsih, 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan kebebasan bekerja terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Sedangkan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap

	minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar
<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Kediri, 2020</p> <p>Oleh : Afif Nur Rahmadi, 2020</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri sangat tinggi dan dari hasil uji statistik dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa adalah faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan teknologi. Sedangkan faktor-faktor yang lain seperti lingkungan sosial dan keluarga serta memiliki model tidak signifikan, karena nilai t-statistiknya dibawah dari nilai kritis $\hat{A}\pm 1,96$.</p>
<p>Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia Menjadi Wirausaha, 2024</p> <p>Oleh : Hildayanti, 2024</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan manajemen Angkatan 2021 universitas cendekia mitra Indonesia menjadi wirausaha. dengan hasil penelitian yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel} (7, 7,07 > 1,9994)$ dan nilai signifikansi nya $0,000 < 0,05$. Maka semakin banyak frekuensi pembelajaran kewirausahaan semakin tinggi minat menjadi wirausaha.</p>

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.1
Kerangka Konsep

D. Pertanyaan Penelitian

“Bagaimana faktor personal, sosial dan emosi pada mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2020 di Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta dapat mendorong minat menjadi wirausaha ?

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 34-47.
- Hamdani, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Hildayanti. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia Menjadi Wirausaha. Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Psikologi. Universitas Cendekia Mitra Indonesia : Yogyakarta.
- Kurniawan, H. (2023). *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian*, Universitas Cendekia Mitra Indonesia : Yogyakarta.
- Kurniasih, D. (2021). *Kepuasan konsumen: studi terhadap word of mouth, kualitas layanan dan citra merek*. Bintang Visitama.
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Economic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 567-582
- Misrah, M., Ahmad, M., Said, I., & Dinar, M. (2019). *Analisis minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2015-2018 pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Maryasih, N. K. (2022). *Analisa Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta*. *Moestopo Journal of International Relations*, 2(1), 30-42.
- Pujiyati, L. (2018). *Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Anggota Bmt Al-Hasanah cabang Jati Agung Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Prasetyo, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Serasi*, 18(1), 35-46.

Rahmadi, Afif Nur. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi.

Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.

- Santi, F. (2021). *Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Tumanggor, D. R., Malau, A. R., & Damanik, H. M. (2022). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dikota Medan. *Journal of Economics and Business*, 4(2), 13-22.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9-16.
- Yusuf, A. A., & Hamzah, A. (2016). Pengaruh kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 8(2).
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47-59.